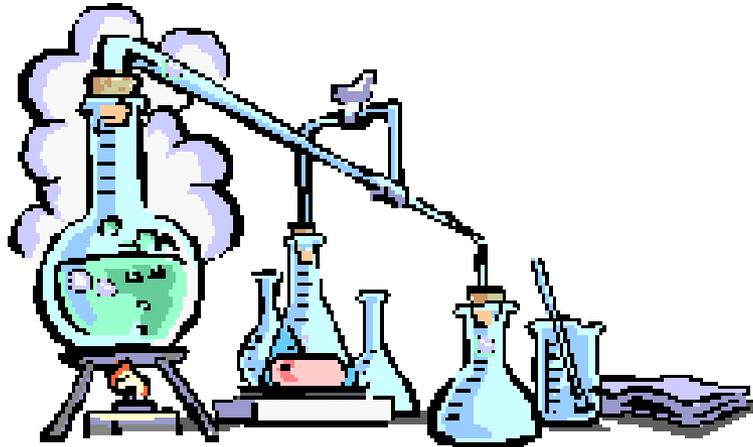




BIODATA

- Nama : PROF. DR. IR. MUHAMMAD ZAINURI, M.Sc.
- Status: Sudah menikah (1 istri; 2 anak)
- Tempat/tgl lahir: Sumenep (Madura)/12 Maret 1961
- Alamat Rmh: Graha Kamal Permai, Madura
- Alamat Kantor : Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan, Faperta UTM
- Riwayat Pekerjaan :
 - a. Dosen Unmul 1984 ~ Maret 2011
Dosen UTM April 2011~ sekarang
 - b. Ketua Jurusan Ilmu Kelautan
- Riwayat Pendidikan:
 - a. TK ~ SMA di Sumenep
 - b. S1 ~ Fakultas Perikanan IPB (Bogor)(1983)
 - c. S2 ~ Fakultas Marine Science and Technology of Tokyo University Of Fisheries, Japan(1990)
 - d. S3 ~ Fakultas Marine Science and Technology of Tokyo University Of Fisheries, Japan(1994)

KEDUDUKAN DATA DI LABORATORIUM



oleh

Muhammad Zainuri

Guru Besar Bidang Pengelolaan Sumberdaya Perikanan
Progrsam Studi Manajemen Sumberdaya Perairan-UTM

Procter, 1981. Laboratorium adalah tempat atau ruangan dimana para ilmuwan bekerja dengan peralatan untuk penyelidikan dan pengujian terhadap suatu bahan atau benda



laboratorium adalah :
suatu tempat bak pengadilan untuk dapat membuktikan apakah sesuatu benar atau tidak,
suatu tempat yang menghasilkan data yang pasti benar untuk mengambil keputusan

++++laboratorium dapat bekerja dengan tenang dan penuh dedikasi dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi



-----laboratorium tidak pernah mendapat keluhan, kritikan dan saran sehingga banyak laboratorium yang tidak dapat menjaga kinerjanya tetap baik.



PSEUDOAKADEMIK

Note: Fungsi laboratorium yaitu sebagai sumber belajar dan mengajar,

2 FAKTOR penentu dasar penting untuk DATA laboratorium:

1. Kemampuan teknis dan
2. Sistem manajemen mutu

BISNIS MODERN hampir seluruh keputusan bisnis memerlukan DATA LABORATORIUM



PROSPEK BISNIS LABORATORIUM



LABORATORIUM HARUS MANDIRI



LABORATORIUM HARUS KREDIBEL

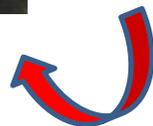
PANDANGAN MASYARAKAT



1. Kegagalan produksi
2. Mutu produk yg rendah
3. Lingkungan berbahaya
4. Kematian

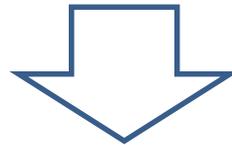


LABORATORIUM harus BERPERAN AKTIF
dalam berbagai aspek kehidupan



SUATU PRODUK adalah titik tolak penelitian untuk mengembangkan

1. UNSUR SUBSTANSI,
2. UNSUR INFORMASI, dan
3. UNSUR METODOLOGI.



TEMUAN BARU akan dapat diperoleh
KONTEKS KEKINIAN dan KEDISINIAN.



PERCEPATAN terjadi jika terjalin
PERSELINGKUHAN ANTAR
LABORATORIUM.

Prinsip Dasar Kehidupan

LABORATORIUM (boedi dayono, 2004)

- 1. Etika membangun data,***
- 2. Kejujuran dan integritas***
- 3. Bertanggung jawab***
- 4. Hormat pada aturan***
- 5. Cinta pada pekerjaan***

1. ETIKA

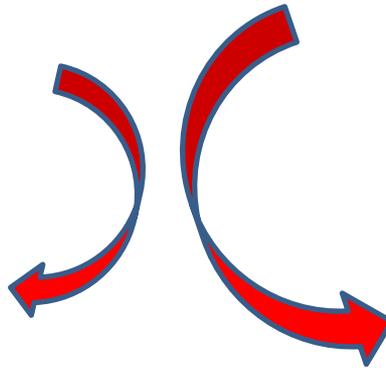
Definisi etika (*ethics*) adalah prinsip untuk melakukan segala sesuatu dengan tingkah laku yang baik dan benar.

Personel profesional laboratorium terikat dengan kode etik berkaitan dengan profesi

Mis:

@ pengambilan sampel, semua prosedur yang dilakukan hrs dg persetujuan user

@ Semua pemeriksaan laboratorium hendaknya dilakukan menurut standar yang tepat



Laboratorium harus tidak mengikatkan diri dalam praktek yang dilarang oleh hukum dan hendaknya menegakkan reputasi profesinya

Mis :

@ Hasil pemeriksaan laboratorium adalah bersifat rahasia kecuali jika pengungkapan hal tersebut disetujui user

@ Laboratorium hendaknya menjamin bahwa informasi disimpan sedemikian hingga terdapat perlindungan yang layak terhadap kehilangan

2. KEJUJURAN & INTEGRITAS

Faktor utama yg mempengaruhi, mis. tingkat keimanan seseorang, internal diri seseorang, adanya peluang, situasi, dan lingkungan.



Jujur adalah sebuah kata yang mudah untuk diucapkan namun terlalu sulit untuk dilaksanakan

@ Data
@ Peralatan Yang Digunakan
@ Waktu Pengamatan/Pengambilan Sampel
@ Metode Yang Digunakan

Kemampuan teknis (SDM)

Sistem Manajemen Mutu yang menggambarkan keterbukaan dan memberikan kepercayaan dalam kejujuran profesi laboratorium

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

Misalnya dalam pengambilan sampel, jangan sampai tergoda oleh hal-hal yang yang tidak prinsip seperti sudah diambilkan sampelnya lebih dahulu



SATUNYA KATA dan PERBUATAN

Keberadaan DATA karena ada kepentingan



Tanpa integritas , motivasi menjadi berbahaya; tanpa motivasi, kapasitas menjadi tak berdaya; tanpa kapasitas, pemahaman menjadi terbatas; tanpa pemahaman pengetahuan tidak ada artinya

3. BERTANGGUNGJAWAB

Data harus dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi tertentu

Data harus dapat dieksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

Persentase upaya penangkapan ikan layur terhadap *fmsy* (%)

No	Tahun	Upaya (unit)	Persentase upaya terhadap <i>fmsy</i> (%)
1	2002	378	80,09
2	2003	675	143,01
3	2004	723	153,18
4	2005	865	183,26
5	2006	612	129,66
6	2007	642	136,02
7	2008	765	162,08
8	2009	123	26,06
9	2010	212	44,92
10	2011	136	28,81
11	2012	101	21,39
12	2013	764	161,86
13	2014	806	170,76

4. HORMAT PADA PERATURAN

Peraturan dibuat untuk:

- a. Mengatur perilaku
- b. Mewujudkan ketertiban
- d. Mengikat dan memaksa pihak yang dikenai peraturan.
- e. Memiliki rumusan sanksi yang jelas dan tegas.

**KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR : KEP. 01/MEN/2002
TENTANG SISTEM MANAJEMEN MUTU TERPADU HASIL PERIKANAN**

**PERSYARATAN BAHAN BAKU, PENGGUNAAN BAHAN
PENOLONG DAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN**

Pasal 3

- (1) Unit Pengolahan tidak boleh mengolah ikan yang berasal dari atau ditangkap di lahan atau perairan yang tercemar.
- (2) Ikan yang diolah di dalam unit pengolahan, baik untuk keperluan konsumen dalam negeri maupun ekspor harus memenuhi standar mutu yang ditetapkan untuk setiap jenis komoditas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Lahan atau perairan yang tercemar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR : KEP. 01/MEN/2002
TENTANG SISTEM MANAJEMEN MUTU TERPADU HASIL PERIKANAN**

**PERSYARATAN BAHAN BAKU, PENGGUNAAN BAHAN
PENOLONG DAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN**

Pasal 4

- (1) Air yang digunakan sebagai bahan penolong dalam pengolahan ikan harus memenuhi persyaratan akualitas air minum.
- (2) Air yang digunakan dalam pencucian ikan dapat ditambah klorin dengan kadar yang tidak melebihi 10 ppm.
- (3) Selain penambahan klorin sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat juga dilakukan cara lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas air.
- (4) Es yang digunakan dalam pengolahan ikan harus dibuat dari air minum dan tidak boleh terkontaminasi selama penanganan atau penyimpanan.

**KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR : KEP. 01/MEN/2002
TENTANG SISTEM MANAJEMEN MUTU TERPADU HASIL PERIKANAN**

**PERSYARATAN BAHAN BAKU, PENGGUNAAN BAHAN
PENOLONG DAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN**

Pasal 5

- (1) Bahan tambahan makanan hanya boleh digunakan bila secara teknologi diperlukan.
- (2) Jenis dan batas maksimum penggunaan bahan tambahan makanan yang diperbolehkan dalam pengolahan ikan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
- (3) Jenis bahan tambahan makanan diluar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat digunakan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Kesehatan.

**KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR : KEP. 01/MEN/2002
TENTANG SISTEM MANAJEMEN MUTU TERPADU HASIL PERIKANAN**

**PERSYARATAN BAHAN BAKU, PENGGUNAAN BAHAN
PENOLONG DAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN**

Pasal 10

- (1) Karyawan yang dipekerjakan harus sehat dan tidak menderita penyakit menular atau menyebarkan kuman penyakit menular.
- (2) Kesehatan para karyawans harus diperiksa secara periodik untuk menghindarkan penularan penyakit baik terhadap produk maupun karyawan lainnya.
- (3) Setiap karyawan harus dilengkapi dengan pakaian dan perlengkapan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5. CINTA PADA PEKERJAAN

Semua orang berhak (dan bahkan harus) menemukan cinta di pekerjaannya. Dan, jika kita sudah menemukannya, cobalah terus tekuni, niscaya, bukan sekadar kesuksesan yang akan kita raih, tapi juga kebahagiaan yang sejati.



Akan selalu mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri kita.

.....**CINTA PADA PEKERJAAN**

mengoptimalkan potensi diri yang ada dalam diri kita.

1. Stop fokus pada uang, uang, dan uang.

Jangan sampai menjadi orang yang membenci hari-hari kerja dan hanya bahagia saat hari gajian, karena pastinya hari-hari di kantor akan terasa luar biasa menyiksa.

2. Hindari gabut cari inisiatif baru, cara baru, tantangan baru, sehingga tidak bosan sekaligus meningkatkan kinerja di kantor.

3. Kenali bakat dan keahlian, gunakan sebaik-baiknya dalam pekerjaan.

Bakat tidak tercermin dari apa yang dikerjakan, namun dari bagaimana cara mengerjakannya: bagaimana cara berpikir, bagaimana cara memecahkan masalah, dan bagaimana cara mencerna informasi.

.....**CINTA PADA PEKERJAAN**

mengoptimalkan potensi diri yang ada dalam diri kita.

4. Jangan ragu mengambil tantangan baru.

Pasang mata dan telinga untuk mengetahui kesempatan baru, kemudian ajukan diri. Jangan khawatir untuk tidak terlalu familiar dengan tugas yang ditawarkan. Semangat justru terpacu saat mencari cara untuk memecahkannya. Jika berhasil, maka kepuasan akan didapatkan

terimakasih

